

KENALKAN GELANG VAKSIN LAYAKNYA SERTIFIKAT

Pemkot Komitmen Percepat Capaian Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya bergerak cepat dalam merealisasikan capaian vaksinasi. Terutama bagi penduduk Kota Yogya dengan mendekatkan sentra vaksin di wilayah.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan pihaknya memberikan peluang yang cukup besar bagi penduduk Kota Yogya untuk dapat segera divaksin.

"Makanya kita siapkan banyak gerai atau sentra vaksin seperti ini agar memudahkan. Terutama warga Kota Yogya," jelasnya di sela meninjau pelaksanaan vaksinasi di PDAM Tirtamarta, Senin (16/8).

Sentra vaksin di PDAM Tirtamarta merupakan gerai kedua yang dioperasikan sepanjang bulan ini.

Hal serupa sebelumnya telah dilakukan di XT Square dan dalam waktu dekat akan dioperasikan di Ngabean.

Sentra vaksin di XT Square untuk mengakomodir warga di wilayah timur, PDAM Tirtamarta di wilayah utara dan Ngabean di wilayah barat. Gerai tersebut guna mendukung vaksinasi reguler yang digelar di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik.

Haryadi menargetkan, khusus warga Kota Yogya dapat tervaksin hingga 60 persen sampai akhir bu-



Haryadi Suyuti meninjau pelaksanaan vaksinasi di PDAM Tirtamarta.

lan. Kendati demikian, penduduk luar kota yang tengah berada di Yogya pun berhak atas vaksin.

"Percepatan ini butuh kerja sama semua pihak. Saya sudah instruksikan Camat dan lurah untuk

ngoyak-oyak warga yang belum divaksin," tandasnya.

Di samping itu, Kota

Yogya juga telah berkoordinasi dengan Pemda DIY kaitannya pencaangan kawasan wajib masker dan vaksin di tingkat kota. Sehingga siapapun yang berada di Yogya harus memakai masker dan sudah divaksin. Bagi yang belum divaksin pun akan diarahkan ke sentra vaksin agar dapat dilayani pada saat itu juga.

Selain itu Pemkot juga mengenalkan gelang vaksin yang berfungsi layaknya sertifikat vaksin. Gelang dengan desain khusus itu sudah diujicoba dan tahan selama empat hari pemakaian. Bagi yang sudah mendapat vaksin dosis pertama, diberikan gelang warna kuning serta yang telah tuntas hingga dosis kedua berupa gelang warna hi-

jau. "Gelang semacam ini akan diproduksi secara massal. Setelahnya akan kita sosialisasikan dan bagikan ke masyarakat," imbuh Haryadi.

Diakuinya, selama ini ada beberapa warga yang kesulitan mengakses sertifikat vaksin melalui laman pedulilindungi.id. Padahal beberapa akses layanan publik sudah mensyaratkan sertifikat vaksin. Dengan adanya gelang vaksin, maka tidak perlu lagi harus mengeluarkan kartu vaksin untuk ditunjukkan ke petugas. "Karena vaksin sudah menjadi keharusan maka kami memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat. Makanya ayo segera vaksin," ajaknya. (Dhi)-f

REFLEKSI 76 TAHUN KEMERDEKAAN RI

Warga Diajak Berjuang Bersama Akhiri Pandemi

YOGYA (KR) - Peringatan 76 tahun Kemerdekaan RI dalam situasi pandemi menjadi momentum penuh perjuangan. Warga pun diajak untuk dapat berjuang bersama guna mengakhiri pandemi.

Seruan tersebut disampaikan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, usai memimpin upacara 76 tahun Kemerdekaan RI di halaman Balaikota Yogya, Selasa (17/8). "Kondisi dulu dan sekarang sebenarnya kita sama-sama berjuang meski penyebabnya berbeda. Dulu berjuang untuk kebebasan dan kesejahteraan sedangkan sekarang berjuang untuk mengakhiri pandemi," jelasnya.

Heroe menjabarkan, pada masa perjuangan rakyat kemana-mana membawa bambu runcing sebagai senjata. Sedangkan saat ini senjata melawan pandemi ialah mengenakan masker serta disiplin protokol kesehatan. Dalam keseharian, protokol kesehatan harus terus ditegakkan sebagai upaya memerdekakan diri, keluarga, bangsa bahkan dunia dari pandemi. "Senjata itu juga diperkuat dengan vaksinasi. Berbeda dengan dulu karena hanya mental dan semangat yang memperkuat perjuangan. Sekarang ke-

mampuan dan fasilitas lebih baik sehingga yang kita perlukan ialah mental merebut kemerdekaan dengan protokol yang maksimal," jabarnya.

Perjuangan ini pun, imbuhnya, harus dilakukan bersama-sama. Tanpa ada kebersamaan dalam melawan pandemi, maka kemerdekaan akan sulit diraih. Heroe pun berharap pada peringatan Kemerdekaan RI tahun depan masyarakat sudah terbebas dari pandemi.

Oleh karena itu, keputusan pemerintah yang kembali menggulirkan PPKM level 4 hingga 23 Agustus harus disikapi secara arif. Terutama dalam menekan angka kasus agar semakin terkendali. Berkaca pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya, usai mobilitas tinggi selalu diikuti dengan lonjakan kasus. Jika tidak diimbangi disiplin menerapkan protokol kesehatan secara maksimal, maka pandemi akan sulit diakhiri.

Selain itu, setiap temuan kasus positif yang harus isolasi mandiri, akan diarahkan ke shelter. Isolasi secara terpadu yang dipantau secara intensif oleh petugas akan meminimalisir potensi sebaran di wilayah. (Dhi)-f

25 TAHUN KASUS UDIN BELUM SELESAI

PWI Desak Polda DIY Ungkap Pelaku

YOGYA (KR) - Kasus pembunuhan wartawan Fuad M Syafruddin alias Udin memasuki tahun ke-25 belum juga terungkap. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY tetap meminta kepolisian, Polda DIY untuk mengungkap pelaku sebenarnya pembunuh wartawan yang dulunya bertugas di wilayah Bantul.

"Selama ini masih ada anggapan Dwi Sumaji alias Iwik sebagai pelaku. Padahal PN Bantul telah memutus jika Iwik bukan pelakunya. Putusan ini telah inkrah sehingga harus dihormati siapapun termasuk kepolisian," tegas Ketua PWI DIY Drs Hudono SH kepada KR, Senin (16/8).

Dalam siaran pers yang juga ditandatangani Wakil Ketua Bidang Advokasi Pembelaan Wartawan Ainun Najib SSI SH dan Sekretaris PWI DIY Drs Swasto Dayanto, Hudono menegaskan jika polisi tak mampu mengungkap siapa pembunuh wartawan yang dulu bertugas di Bantul tersebut, PWI mendesak Polda DIY terus terang. "Kibarkan bendera putih, bahwa memang kepolisian tak mampu mengungkap

kasus pembunuhan Udin dan dinyatakan secara terbuka," tegasnya.

Pembunuhan Udin jadi preseden buruk lemahnya perlindungan hukum kepada wartawan dan kemerdekaan pers. "Semua pihak terutama kepolisian harus memberi perlindungan kepada wartawan dalam menjalankan profesinya agar terbebas dari segala bentuk ancaman. Baik yang bersifat fisik maupun psikis. Hal ini sejalan dengan Pasal 8 UU Pers bahwa dalam melaksanakan profesinya wartawan mendapat perlindungan hukum," jelasnya.

Ditegaskan, PWI DIY berkomitmen terus mengadvokasi wartawan/jurnalis yang karena profesinya mendapat ancaman termasuk harus berhadapan dengan hukum," ujarnya.

Kematian Udin, lanjut Hudono takkan mampu membungkam kemerdekaan pers. "Pers akan tetap kritis mengawal jalannya pemerintahan dan segala dinamika yang berkembang di masyarakat," tegasnya. (Vin)-f

Vaksin, Garda Terdepan Penangkal Covid-19

YOGYA (KR) - Roadshow Vaksinasi Merdeka yang diselenggarakan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) DIY terus dilakukan. Kali ini, kembali ribuan warga mendapatkan vaksin Covid-19 secara gratis di Sleman City Hall (SCH), Selasa (17/8). Kegiatan tersebut juga didukung anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari Yogyakarta, Gusti Kanjeng Ratu Hemas dan Dr H Hilmy Muhammad MA.

Ketua penyelenggara dr H Ali Machfud menyatakan, antusiasme masyarakat tidak sebanding dengan dosis vaksin yang disediakan. "Beruntung mendapatkan dosis tambahan ketika vaksinasi berlangsung dari Dinas Kesehatan DIY. Total semua jadi 3.000 dosis vaksin," kata pria yang juga Ketua LKNU DIY tersebut.

Dr Ali menyebut Vaksinasi Merdeka akan dilanjutkan untuk menyasar masyarakat di Gunungkidul dan Kulonprogo. Ia berharap pemerintah kabupaten dan dinas setempat turut mendukung kegiatan vaksinasi ini karena antusiasme masyarakat sangat tinggi.

Sementara GKR Hemas menyatakan, vaksinasi merupakan cara paling ampuh

melawan persebaran Covid-19. "Saya mengimbau masyarakat, untuk mencegah Covid meluas, caranya dengan vaksin. Harus yakin, vaksin garda terdepan menangkal Covid. Semakin banyak masyarakat yang mendapatkan vaksin, semakin cepat bisa keluar dari kondisi saat ini," katanya.

Dr Hilmy Muhammad menyatakan vaksinasi harus dilaksanakan di tempat-tempat umum dan dekat dengan masyarakat. Vaksinasi di puskesmas dan rumah sakit kurang mendapatkan apresiasi masyarakat dan terlalu sektoral. Sebab di fasilitas kesehatan tersebut, biasanya hanya melayani warga ber-KTP lokal.

"Ini kan program nasional. Mestinya tidak perlu lagi melihat alamat dalam KTP. Setiap yang ber-NIK, wajib mendapatkan vaksin. Karena capaian akan dihitung secara nasional," kata Gus Hilmy

Selain itu, menurut anggota Komite III DPD RI yang membidangi kesehatan tersebut, pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan (Dinkes), perlu memberi kepercayaan dan mempermudah pihak swasta yang ingin membantu program pemerintah. (Feb)-f



Anggota MPR RI, Ketua DPW NasDem DIY, Subardi, mengikuti Sidang Tahunan MPR, Senin (16/8). Sejak Republik Indonesia berdiri, sidang tahunan MPR merupakan konvensi ketatanegaraan yang "sakral".

Dusun Payaman Utara Miliki Talut Berkat Padat Karya

BANTUL (KR) - Dusun Payaman Utara, Girirejo Imogiri Bantul, memiliki talut tanpa penyangga. Talut ini sering longsor ketika hujan lebat disertai angin.

Kini berkat padat karya program anggaran dari BKK DIY, warga Payaman Utara telah memiliki talut yang kokoh.

Salah satu warga Payaman Utara, Hadi Darwanto menuturkan ada program padat karya talut di kawasan tersebut hanya berupa tumpukan tanah.

"Karena belum ada bangunan talut permanen yang kokoh, jadi jika hujan deras rentan banjir. Air yang meluap pun masuk ke perumahan warga. Selain itu tanahnya sering longsor karena tidak ada batu kosong. Sampingnya belum jalan, baru tanah

pekarangan sama persawahan. Dekatnya perumahan ada rumahnya samping kanan kirinya," urainya.

Berkat program padat karya BKK DIY, imbuhnya talut dibangun dengan panjang kurang lebih 200 meter. "Adanya program padat karya anggaran BKK DIY yang menasar pembangunan talut warga Padukuhan Payaman ini sangat dinanti-nanti warga. Tanggapan warga merasa senang, lega dan antusias," ujarnya.

Tak hanya manfaat fisik pembangunan yang diperoleh warga Payaman, namun berkat padat karya warga juga dapat menambah pemasukan apalagi ada beberapa warga yang dirumahkan dan di PHK.

"Selaku panitia, kami ambilkan dari orang yang menganggur yang di PHK. Kemarin ada yang pekerjaannya sopir kemudian tidak kerja, sekarang pada program padat karya dia ikut jadi tenaga tukang. Yang banyak dari kami tukang sama tenaga yang awalnya ikut di proyek, tetapi karena PPKM kan tidak boleh ke perumahan. Terus kemarin karena dia sudah di rumah menganggur terus kita minta ikut di program ini," urainya.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo mengapresiasi kegigihan dan antusiasme warga dalam program padat karya. Pembangunan infrastruktur secara swakelola dinilai akan menciptakan hasil pengerjaan yang baik.

"Saya mengharapkan program padat karya yang dilaksanakan secara swakelola ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Saya yakin kualitas bangunan ini akan didapatkan dengan baik karena dikerjakan secara swakelola," tuturnya.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, Istirul Widilastuti menambahkan tujuan program padat karya selain membangun infrastruktur juga mengurangi angka pengangguran, setengah penganggur dan masyarakat miskin.

Ditambahkan Istirul, dari 60 titik pelaksanaan padat karya di 2021, ada sekitar 3.120 tenaga kerja diserap.

Pembangunan infrastruktur pada padat karya tahun ini meliputi corblok di 45 titik, pembuatan talut di 11 titik, corblok bersama talut dua titik, pembuatan drainase satu titik dan pembangunan drainase tertutup satu titik.

"Upah tenaga kerja Rp 70.000 per hari, tukang Rp 80.000 per hari, dan ketua kelompok Rp 90.000 per hari. Disnakertrans yang mengurus persoalan tenaga kerja, oleh karenanya nanti yang akan kembali sebagai upah tenaga kerja menempati posisi yang teratas," terangnya. (Aje)-f



Wakil Bupati melakukan peninjauan pengerjaan talut di kawasan Payaman Utara.